Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
5 (2) 2025, Page: 21665-21668

Tinjauan Kelengkapan Pengisian Formulir Resume Medis Pasien Rawat Inap Pada Triwulan I Tahun 2025 Guna Menunjang Pelaporan RL 4A di RSUD Welas Asih Provinsi Jawa Barat

Edys Alivia Heriyanto[1], Rizqy Dimas Monica[2], Matoeari Soelistijaningroem[3]
[1,2]Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Politeknik TEDC Bandung, [3]RSUD Welas Asih Provinsi Jawa Barat
Email: edysalivia.h@gmail.com[1], monicarizqydimas@yahoo.com[2]

Published: August , 2025

ABSTRAK

Formulir resume medis merupakan salah satu dokumen penting pada rekam medis yang memuat seluruh rangkaian perjalanan atau pelayanan yang diberikan kepada pasien rawat inap. Formulir ini menjadi salah satu sumber utama dalam pelaporan RL 4A dan menjadi penentu kualitas data yang dilaporkan oleh rumah sakit. Tujuan penelitian ini ialah untuk meninjau tingkat kelengkapan pengisian pada formulir resume medis pasien rawat inap pada triwulan I tahun 2025 di RSUD Welas Asih Provinsi Jawa Barat. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif pendekatan observasional terhadap dokumen rekam medis elektronik (RME). Penilaian terhadap kelengkapan berdasarkan lima elemen utama, yaitu: nama pasien, nomor rekam medis, diagnosa utama, nama dan tanda tangan wali pasien, serta nama dan tanda tangan dokter penanggung jawab pelayanan pasien. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa pada elemen nama pasien, nomor rekam medis, diagnosa utama, serta nama dan tanda tangan dokter penanggung jawab pasien berada pada angka 100% yaitu terisi lengkap. Sedangkan pada elemen nama dan tanda tangan wali pasien berada pada angka 85% yang terisi lengkap, hal ini dapat berdampak terhadap validitas data dan aspek hukum dalam pelayanan kesehatan. Hasil diatas menunjukkan bahwa perlunya penguatan edukasi serta pengawasan dalam proses pengisian formulir resume medis oleh petugas.

Keywords: Resume medis, kelengkapan, rawat inap, RL 4A, RME

ABSTRACT

The medical resume form is one of the most important documents in the medical record as it contains a complete summary of the services provided to inpatients. This form serves as one of the main data sources for RL 4A reporting and determines the quality of the data reported by the hospital. The purpose of this study was to review the completeness of filling out the inpatient medical resume form in the first quarter of 2025 at RSUD Welas Asih, West Java Province. This research employed a descriptive quantitative method with an observational approach to electronic medical record (EMR) documents. The completeness assessment was based on five main elements: patient name, medical record number, primary diagnosis, the name and signature of the patient's guardian, and the name and signature of the attending physician. The results of the study showed that the elements of patient name, medical record number, primary diagnosis, as well as the name and signature of the attending physician were 100% complete. Meanwhile, the element of the patient's guardian's name and signature was 85% complete. This may affect the validity of the data and legal aspects in health services. These results indicate the need to strengthen education and supervision in the process of filling out medical resume forms by healthcare staff.

Keywords: Medical resume, completeness, inpatient, RL 4A, EMR

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Rekam medis merupakan dokumen penting yang berisikan identitas pasien, pemeriksaan, tindakan, pengobatan, serta pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien selama masa perawatan. Rekam medis juga berfungsi sebagai alat komunikasi antara tenaga kesehatan dalam memberikan pelayanan, menjadi bukti hukum, dan dasar pengambilan keputusan medis. Form resume medis merupakan salah satu dokumen penting dalam rekam medis yang memuat seluruh rangkaian perjalanan atau

pelayanan yang diberikan kepada pasien rawat inap. Formulir tersebut memuat informasi penting seperti identitas pasien, nomor rekam medis, tanggal masuk dan keluar pasien, diagnosa utama, tindakan medis, terapi yang diberikan, nama dan tanda tangan wali pasien, nama dan tanda tangan dokter penanggung jawab pelayanan pasien, serta rencana tindak lanjut setelah pasien pulang. Informasi yang terdapat dalam form resume medis memiliki peran penting dalam proses pelaporan rumah sakit, salah satunya yaitu pelaporan RL 4A.

Dalam konteks pelaporan rumah sakit pada pemerintah, form resume medis menjadi salah satu sumber utama dalam penyusunan RL 4A. Laporan RL 4A ialah laporan tahunan yang berisikan catatan jumlah pasien keluar (hidup dan meninggal) menurut kelompok penyakit berdasarkan pada diagnosa utama yang terklasifikasi sistem ICD-10. Maka dari itu, kelengkapan serta keakuratan pada pengisian form ini sangat menentukan kualitas dan validitas data yang akan dilaporkan pada RL 4A.

Namun, berdasarkan observasi awal dan pengalaman lapangan, seringkali ditemukan adanya ketidaklengkapan pada pengisian form resume medis, baik pada bagian identitas pasien, diagnosis, maupun tanda tangan dokter dan wali pasien. Hal ini tidak hanya berdampak pada mutu dan rekam medis namun juga pada validitas laporan rumah sakit serta aspek hukum dan administrasi pelayanan kesehatan.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk meninjau tingkat kelengkapan pengisian form resume medis pasien rawat inap pada Triwulan I Tahun 2025 di RSUD Welas Asih Provinsi Jawa Barat, guna menilai kesiapannya dalam menunjang pelaporan RL 4A secara tepat dan sesuai standar yang berlaku.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan observasional. Deskriptif kuantitatif merupakan metode untuk menggambarkan atau menyajikan hasil penelitian dalam data numerik yang terfokus pada permasalahan aktual atau fenomena yang terjadi (Sugiyono, 2019). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh berkas rekam medis elektronik pasien rawat inap di RSUD Welas Asih Provinsi Jawa Barat pada Triwulan I (Januari, Februari, dan Maret) tahun 2025 yang berjumlah 11.867 dokumen. Penentuan sampel dihitung menggunakan rumus Slovin dengan *margin of error* 10% (0,1), sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot (e)^2}$$

$$n = \frac{11.867}{1 + 11.867 \cdot (0,1)^2}$$

$$n = \frac{11.867}{1 + 11.867}$$

$$n = \frac{11.867}{119,67} = 99,17$$

$$n = 99,17 \rightarrow \textit{dibulatkan ke atas menjadi } \mathbf{100\ RME}$$

Pengumpulan data dilakukan dengan metode melihat, menelaah, dan mencatat kelengkapan 100 formulir resume medis yang diperoleh melalui sistem e-rekam medic RSUD Welas Asih Provinsi Jawa Barat. Penilaian kelengkapan dilakukan berdasarkan lima elemen utama, yaitu: (1) Nama pasien, (2) Nomor rekam medis, (3) Diagnosa utama, (4) Nama dan tanda tangan wali pasien, (5) Nama dan tanda tangan dokter penanggung jawab pelayanan. Setiap elemen dinilai dengan kategori "Lengkap" jika semua komponen terisi, dan "Tidak Lengkap" apabila terdapat komponen yang kosong.

Data yang telah diperoleh dianalisis dengan menggunakan metode analisis kuantitatif. Hasil analisis disajikan dalam bentuk frekuensi dan presentase (%) untuk setiap kelengkapan yang diperoleh.

HASIL PENELITIAN

Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk meninjau kelengkapan terhadap pengisian formulir resume medis pasien rawat inap pada Triwulan I Tahun 2025 di RSUD Welas Asih Provinsi Jawa Barat. Evaluasi kelengkapan dilakukan pada lima elemen utama, yaitu: (1) Nama pasien, (2) Nomor rekam medis, (3) Diagnosa utama, (4) Nama dan tanda tangan wali pasien, (5) Nama dan tanda tangan dokter penanggung jawab pelayanan.

Tabel 1. Kelengkapan elemen pada form resume medis

VARIABEL	LENGKAP		TIDAK LENGKAP		TOTAL	
	n	%	n	%	n	%
Nama Pasien	100	100.00	0	0.00	100	100
Nomor Rekam Medis	100	100.00	0	0.00	100	100
Diagnosa Utama	100	100.00	0	0.00	100	100
Nama & TTD Wali	85	85.00	15	15.00	100	100
Nama & TTD Dokter	100	100.00	0	0.00	100	100

Hasil pada tabel diatas menunjukkan bahwa elemen nama pasien, nomor rekam medis, diagnosa utama, serta nama dan tanda tangan dokter telah terisi lengkap dan mencapai 100%. Sementara pada elemen nama dan tanda tangan wali hanya mencapai 85% dari total 100 sampel dokumen RME. Pada elemen tersebut, yang sering tidak terisi merupakan nama dari wali pasien.

Menurut asumsi peneliti, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa pengisian pada empat dari lima elemen form resume medis di RSUD Welas Asih Provinsi Jawa Barat adalah lengkap. Meski masih ditemukan kekurangan pada pengisian elemen nama dan tanda tangan wali pasien yang mencapai 85%, hal ini tetap tidak boleh dianggap sepele karena peran pada nama dan tanda tangan wali pasien menandakan adanya celah penting dalam aspek legal dan administrasi. Nama dan tanda tangan wali pasien tidak hanya sebagai bentuk persetujuan yang sah secara hukum, tetapi juga memegang peranan penting dalam menjamin validitas data untuk pelaporan RL 4A dan sebagai dokumen hukum. Maka dari itu, perlu dilakukan edukasi kepada petugas, standarisasi SOP pengisian form resume medis, serta audit internal untuk memastikan bahwa setiap elemen, terutama eleman legal terisi secara lengkap dan sesuai ketentuan yang berlaku.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kelengkapan pengisiam formulir resume medis pasien rawat inap di RSUD Welas Asih Provinsi Jawa Barat pada Triwulan I Tahun 2025 adalah baik. Empat dari lima elemen penting yang ditinjau yaitu nama pasien nomor rekam medis, diagnosa utama, nama dan tanda tangan dokter penanggung jawab pelayanan pasien telah mencapai kelengkapan 100%. Walaupun demikian, masih ditemukan kekurangan pada elemen nama dan tanda tangan wali pasien yang mencapai kelengkapan 85%.

Meskipun presentase ketidaklengkapan tersebut tergolong kecil secara angka, elemen tersebut memiliki peran penting dalam aspek legal dan administratif pelayanan kesehatan. Ketidaklengkapan pada elemen ini dapat berpengaruh terhadap validitas data rekam medis dan legalitas pelaporan RL 4A, selain itu juga dapat menimbulkan potensi masalah hukum di kemudian hari.

Oleh karena itu, diperlukan upaya perbaikan yang berkelanjutan, seperti peningkatan pemahaman petugas kesehatan mengenai pentingnya pengisian seluruh elemen form resume medis, pelatihan berkala, penegakan SOP, serta pengawasan dan audit internal secara rutin agar setiap elemen pada form resume medis dapat terisi secara lengkap, tepat, dan sesuai standar yang berlaku.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh pihak instalasi Rekam Medis RSUD Welas Asih Provinsi Jawa Barat terutama untuk bunda Matoeari Soelistijaningroem, A.Md.Perkes., S.Tr.Kom. RM karena telah memberikan kesempatan serta dukungan kepada penulis dalam melakukan penelitian dan proses penyusunan jurnal ini.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada dosen pembimbing sekaligus ketua program studi rekam medis Politeknik TEDC yaitu ibu Rizqi Dimas Monica, S.Pd., M.Kes yang telah mengarahkan dan memberikan motivasi kepada penulis selama proses penyusunan jurnal ini.

Kepada cinta pertama dan pintu surga, Bapak Heri dan Mamah Karmila. Terima kasih atas segala doa, kasih sayang, serta dukungan berupa moril maupun materil yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan jurnal ini untuk menempuh studi diploma.

Untuk kekasih penulis, Moch Fauzi Setiadi. Terima kasih karena senantiasa selalu siap menjadi *support system* penulis jika penulis sedang dalam keadaan *burn out*.

Akhir kata, penulis ingin memberikan apresiasi kepada diri sendiri karena telah sabar dan kuat dalam menyusun hingga menyelesaikan proses penelitian hingga penulisan jurnal ini, mesikupun banyak tantangan fisik atau mental yang dihadapi tapi terimakasih karena sudah berhasil sampai titik ini. Tetap semangat mengukir ceritamu karena banyak harapan yang ditaruhkan pada bahu mu.

REFERENSI

Herawati, T., & Monika, F. (2025). Analisis pengolahan pelaporan eksternal RL 4A berdasarkan sistem informasi rumah sakit di Rumah Sakit Cirebon. *MEJORA Medical Journal Awatara*, 3(1), 60–69. https://doi.org/10.61434/mejora.v3i1.265

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Petunjuk teknis pengisian formulir RL 4A*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan. https://sirs.kemkes.go.id

Rizqy, D. M., & Pujilestari, I. (2023). Tinjauan kelengkapan kode diagnosa pasien rawat inap tahun 2020 guna menunjang pelaporan RL 4A di Rumah Sakit TK II Dustira. *Jurnal TEDC*, 17(2), 147–155. https://doi.org/10.70428/tedc.v17i2.707

Sandika, T. W., & Anggraini, S. (2019). Pengaruh ketidaklengkapan berkas rekam medis terhadap pelaporan data morbiditas pasien rawat inap (RL 4A) di RSU Mitra Medika Medan. *Jurnal Ilmiah Perekam dan Informasi Kesehatan (JIPIKI)*, 4(2), 620–625. https://doi.org/10.52943/jipiki.v4i2.85

Simanjuntak, M., Sitorus, M. S., Lubis, S. P. S., et al. (2023). Sosialisasi kelengkapan berkas rekam medis terhadap pelaporan data morbiditas (RL 4A) di Rumah Sakit Madani Medan. *ABDIMAS SEAN*, 1(1), 23–30. https://doi.org/10.58471/abdimassean.v1i1.564